

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Indra Karya Jalan Surabaya No.3A Malang. Dengan pertimbangan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka maka obyek yang paling sesuai adalah PT. Indra Karya Jalan Surabaya No.3A Malang.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanasi. Menurut Yuwono, (2005:48) eksplanasi merupakan model penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (penelitian korelasional). Dalam jenis penelitian ini hasil hipotesis yang ada akan diuji kevalidannya sehingga diketahui hubungan antara kedua variable yaitu variable kecerdasan emosional (EQ) dan kinerja karyawan.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Singarimbun (1989), populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Pengertian lain menyebutkan populasi adalah seluruh obyek penelitian (Arikunto, 2006:108). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut yang berjumlah 95 tetapi hanya

diambil 57 sampel karena 38 diantaranya adalah karyawan proyek, yang hanya akan di gunakan hanya untuk menangani proyek saja.

### 3.3.2 Sampel

Sugiono (2007:80-81), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Arikunto (2006:112), apabila sampelnya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah sampelnya besar dapat diambil antara 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat 57 orang karyawan yang akan di uji. Rumus slovin (Umar,H. 2003 Metode Riset Perilaku Organisasi, Jakarta PT Gramedia Pustaka hal : 120)

$$n = \frac{n}{1 + n e^2}$$

n= jumlah sampel

n= jumlah populasi

e=tingkat kelonggaran toleransi

Karena data yang akan diolah berdasarkan hasil penyebaran kuisioner, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara keseluruhan karyawan (sampel jenuh)

### **3.4 Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang ditetapkan secara sampling jenuh, artinya penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (supriyanto, 2010:188). Jadi, setiap karyawan PT. Indra Karya Malang mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.

### **3.5 Jenis Data**

Data merupakan sesuatu yang harus di kumpulkan terlebih dahulu oleh periset sebelum diolah menjadi informasi (Istijanto, 2008:26). Dalam penelitian ini menggunakan data yang berdasarkan asal dan sumbernya yaitu ada dua.

#### **3.5.1 Data Primer**

Menurut Umar (2003:84), data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan. Data ini bias terwujud hasil wawancara dan pengisian kuisisioner. Menurut Istijanto (2008:32), definisi data primer adalah data asli yang di kumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab risetnya secara khusus.

#### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder di peroleh dengan teknik dokumentasi, yaitu mencari informasi atau data yang bersumber dari tulisan (Arikunto, 2006:135). Informasi diperoleh dari karyawan atau lembaga yang terkait dengan permasalahan penelitian, untuk

memperoleh data sekunder ini di dapat perusahaan yang berkepentingan, data yang dikumpulkan adalah data karyawan di PT. Indra Karya Malanh.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode-metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara diterapkan dengan cara bertanya kepada karyawan secara pribadi. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang tidak terstruktur. Menurut Sugiono (2008:140), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara yang tidak terstruktur.

#### **2. Kuisisioner**

Menurut Sugianto (2008:142), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Umar (2003:92), angket (kuisisioner) adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka dapat memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut. Tiap pertanyaan atau pernyataan harus merupakan bagian dari hipotesis yang ingin diuji. Kuisisioner akan diserahkan kepada karyawan PT. Indra Karya Malang.

### 3. Observasi

Sugiono (2008:145), Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti menggunakan metode observasi berperan serta dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian..

### 4. Dokumentasi

Menurut Hasan (2002:87), studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan.

### 3.7 Definisi Operasional variable

Menurut Sugiono (2008:38), variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variable independent (X) dan variable dependent (Y). dimana variable-variabel tersebut meliputi:

## Konsep, Variabel, Indikator dan Item

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kecerdasan Emosional (EQ)	Kesadaran diri (X1)	Kemampuan untuk mengenali emosi diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran terhadap emosi diri</li> <li>2. Kemampuan Diri</li> <li>3. Percaya Diri</li> </ol>
	Pengaturan diri (X2)	Kemampuan untuk mengendalikan emosi diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kendali diri</li> <li>2. Inovasi</li> <li>3. Kewaspadaan</li> <li>4. Adaptabilitas</li> </ol>
	Motivasi (X3)	Dorongan yang tumbuh dalam diri untuk mencapai tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. dorongan prestasi</li> <li>2. kemampuan berinisiatif</li> <li>3. optimism</li> <li>4. komitmen terhadap kelompok</li> </ol>
	Empati (X4)	Kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memahami kepentingan orang lain</li> <li>2. empati</li> <li>3. orienasi pelayanan</li> </ol>
	Ketrampilan social (X5)	Kemampuan untuk berinteraksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kemampuan mempengaruhi dan memimpin</li> <li>2. manajemen konflik</li> <li>3. kemampuan bekerja dalam tim</li> <li>4. kemampuan mempengaruhi</li> <li>5. pengikat jaringan kerja</li> <li>6. kolaborasi dan koorperasi</li> <li>7. kemampuan tim</li> </ol>

Kinerja Karyawan	Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas Kerja	1. berusaha memenuhi target
		Kualitas kerja	1. memperlihatkan mutu pekerjaan sesuai petunjuk pimpinan
		Ketepatan waktu	1. kesesuaian dengan waktu yang telah ditetapkan

### 3.7.1 Uji Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2008:121). Langkah-langkah mengukur validitas (Umar, 2003:110) adalah sebagai berikut:

- i. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur .  
konsep yang akan diukur hendaknya dijabarkan terlebih dahulu sehingga operasinya dapat dilakukan.
- ii. Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden.  
Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.
- iii. Mempersiapkan table tabulasi jawaban.
- iv. Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi product moment, yaitu :

$$\text{Rumus : } r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2][n\sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Dimana :

R = kolerasi product moment

N = jumlah responden atau sampel

X = jumlah jawaban variabel X (kecerdasan emosi)

Y = jumlah jawaban variabel Y (kinerja)

Koefisien kolerasi akan dibandingkan dengan jarak signifikansi 95% atau 5% = 0.05. nilai r yang diperoleh dikaitkan dengan table r, bila nilai  $r < r_{table}$ , maka butir kuesioner dinyatakan gugurbila  $r > r_{table}$ , maka butir kuisisioner dinyatakan valid.

### 3.7 Uji Reabilitas

Menurut Umar (2003:113), jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reabilitas alat ukur tersebut diuji. Reabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Dalam pengujian reliabilitas pada instrument menggunakan pengujian secara eksternal yaitu dengan menggunakan teknik tertentu. Teknik tersebut adalah rumus *Cronbach alpha*. Menurut Nunanny (1960) dalam Gozali (2006:48), jika nilai alpha < 60 % hal itu mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidk konsisten dan harus kita lihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus di buang dari analisis dan alpha akan meningkat. Dengan menggunakan program *SPSS for windows*

versi 11.5 dapat melihat nilai *Cronbach alpha* untuk validitas pada *Standardized item alpha*.

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistika yang digunakan untuk menggambar atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi. (Suharyadi, 2007:10) Keuntungan yang bisa diperoleh adalah :

1. Data yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik tertentu akan mudah diperbandingkan dengan yang lain.
2. Analisis dan perlakuan melalui statistika menjadi lebih mudah dilakukan jika data tersebut telah diklasifikasikan.
3. Bila karakteristik data yang ditampilkan cukup menonjol, data itu akan menjadi lebih mudah dipahami secara tepat (Santosa 2007:27)

Karakteristik yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah berdasarkan jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan. Kemudian karakteristik tersebut akan ditabulasi silang agar hasil yang didapatkan mampu digambarkan menjadi lebih baik.

Crosstabulation atau uji tabulasi silang adalah kombinasi dari dua (atau lebih) frekuensi tabel variabel yang berbeda dan memungkinkan untuk memeriksa frekuensi pengamatan kategori tertentu, diatur sedemikian rupa sehingga setiap sel dalam tabel

hasil menunjukkan kombinasi unik dari nilai-nilai khusus variabel crosstabulated tersebut

### 3.9 Pengujian statistik

Model analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah regresi linear yang memiliki lebih dari satu variabel independent (bebas). (Suharyadi, 2004:507). Lambang atau rumus umum persamaan regresi berganda adalah : (santosa, 2007:280)

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3 + \dots + b_nx_n + e$$

Jadi persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

a = konstanta regresi

X<sub>1</sub> = kesadaran diri

X<sub>2</sub> = pengaturan diri

X<sub>3</sub> = motivasi

X<sub>4</sub> = Empati

X5= Ketrampilan Sosial

E = error

### 3.8.3 Uji F (uji global)

1. Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat F digunakan rumus Sugiyono (2005:190) menyebut rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2./k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$F$  = rasio

$K$  = jumlah variabel

$R$  = koefisien kolerasi ganda

$n$  = jumlah sampel

2. Dengan hipotesis

$F_h > F_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

$F_h < F_t$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

3. Nilai kritis yaitu nilai yang didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikan 5% diaman  $F_{tab} = F(\alpha; K-1, K(n-1))$ .

### 3.8.4 Uji Signifikan Parsial Atau Individual (Uji T)

Uji signifikan parsial atau individual adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas, untuk mengetahui apakah suatu variabel secara parsial berpengaruh nyata atau tidak digunakan uji t atau t – student. Untuk melakukan uji t ada beberapa langkah yang diperlukan yaitu :

1. Menyusun hipotesa

Variabel bebas berpengaruh tidak nyata apabila nilai koefisiennya sama dengan nol. Sedangkan variabel bebas akan berpengaruh nyata apabila nilai koefisien tidak sama dengan nol. Hipotesa selengkapnya adalah sebagai berikut :

$$H_0 : B_1 = 0$$

$$H_1 : B_1 \neq 0$$

$$H_0 : B_2 = 0$$

$$H_1 : B_2 \neq 0$$

2. Menentukan daerah kritis

Daerah kritis ditentukan oleh nilai t- tabel dengan derajat bebas yaitu n – k dan taraf nyata  $\alpha$  (1%,5%,atau lainnya)

3. Menentukan nilai t – hitung dengan rumus

$$T - \text{hitung} = - \frac{b-B}{Sb}$$

4. Menentukan daerah keputusan

5. Menentukan keputusan

Jika koefisiensi regresi  $b$  berada di daerah  $H_0$ . Ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak berada dengan nol, atau variabel  $X_1$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$ . dan sebaliknya.

Untuk mengetahui variabel bebas yang dominan yang mempengaruhi variabel yang tidak bebas, maka dicari secara parsial hasil tertinggi dari variabel-variabel bebas tersebut (Suharyadi: 2004:523-527)

